

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey eksplanatori. Metode ini merupakan metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui angket atau kuisioner dengan dibatasi oleh sampel penelitian yang mewakili populasi, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan cara menganalisis pengaruh variabel eksogen terhadap endogen.

Singarimbun dan Efendi (2006, hlm. 4), survey eksplanatori adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variable-variabel yang diteliti.

#### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) “Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian”.

Penelitian ini menganalisis efek mediasi pararel motivasi belajar dan *self-confidence* pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar (Y), kompetensi guru ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $M_1$ ) dan *self-confidence* ( $M_2$ ). Hasil belajar merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara kompetensi guru merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan motivasi belajar dan *self-confidence* merupakan variabel mediasi. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cimalaka, SMA Negeri 2 Cimalaka, SMA Negeri 1 Sunedang, SMA Negeri 2 Sumedang, SMA Negeri 3 Sumedang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2010, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri wilayah kota Sumedang. Populasi berjumlah lima sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Daftar SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang**

SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang	SMA Negeri 1 Sumedang
	SMA Negeri 2 Sumedang
	SMA Negeri 3 Sumedang
	SMA Negeri 1 Cimalaka
	SMA Negeri 2 Cimalaka

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sampel jenuh. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang yang dijadikan sampel.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang Tahun**  
**Ajaran 2019/2020**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 SUMEDANG	59
2	SMAN 2 SUMEDANG	50
3	SMAN 3 SUMEDANG	54
4	SMAN 1 CIMALAKA	55
5	SMAN 2 CIMALAKA	23
<b>JUMLAH</b>		<b>241</b>

*Sumber: Data setiap sekolah (data diolah)*

### 3.4 Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
<b>Variabel Terikat</b>					
<b>Hasil Belajar (Y)</b>	Hasil belajar adalah seluruh kecakapan yang dicapai melalui proses belajar mengajar yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Briggs & Taruh (2003, hlm. 17)	Skor nilai PAS murni yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2019/2020	Data diperoleh dari pihak sekolah nilai PAS murni semester ganjil yang diperoleh siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2019/2020	Siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM	Interval
<b>Variabel Bebas</b>					
<b>Kompetensi Guru (X<sub>1</sub>)</b>	1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan	Jumlah skor pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pada mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran	1) Data diperoleh dari kuisioner tentang kompetensi pedagogik yang di persepsikan siswa dengan skala likert, dapat dilihat dari aspek berikut: <b>Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual</b> a. Memahami karakterisk peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral-	1) Untuk mengukur kompetensi pedagogik guru, indikator yang digunakan adalah: a. Menguasai karakteristik peserta didik b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	Ordinal

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

*EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005).</p> <p>2) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005).</p>	<p>ekonomi yang diukur menggunakan skala likert.</p>	<p>spiritual, dan latar belakang sosial budaya</p> <p>b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p>c. Mengidentifikasi bakal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p>d. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p><b>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</b></p> <p>a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p><b>Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran</b></p> <p>a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</p> <p>b. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu</p> <p>c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran yang diampu</p>	<p>d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</p> <p>g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik</p> <p>h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran</p> <p>2) Untuk mengukur Kompetensi Profesional Guru maka indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>d. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik</p> <p>f. Mengembangkan indikator dan instrumen penelitian</p> <p><b>Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</b></p> <p>a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik</p> <p>b. Mengembangkan komponen-komponen pembelajaran</p> <p>c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun di lapangan</p> <p>d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan di persyaratan</p> <p>e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran secara utuh</p> <p>f. Mengambil keputusan transaksional dalam mata pelajaran yang diampu</p>	<p>2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran</p> <p>3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif</p> <p>4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>sesuai dengan situasi yang berkembang</p> <p><b>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran</b></p> <p>a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu</p> <p><b>Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</b></p> <p>a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal</p> <p>b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya</p> <p><b>Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik</b></p> <p>a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, santun, secara lisan, tulisan, dan/atau dalam bentuk lain</p> <p>b. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam kegiatan/permainan yang</p>	
--	--	--	--	--

			<p>mendidik yang terbangun secara siklikal</p> <p><b>Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</li> <li>b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang terpenting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu</li> <li>c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</li> <li>d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</li> <li>e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan</li> <li>f. Menganalisis hasil peneilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan</li> <li>g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar</li> </ol> <p><b>Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan informasi dan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</li> </ol>	
--	--	--	---	--



			<p>b. Menggunakan informasi hasil penelitian dan evaluasi untuk merancang program remedial pengayaan</p> <p>c. Mengkomunikasikan hasil penelitian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan</p> <p>d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p><b>Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran</b></p> <p>a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Memaanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p>2) Data diperoleh dari kuisisioner tentang kompetensi profesional yang di persepsikan siswa dengan skala likert, dapat dilihat dari aspek berikut:</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p><b>Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ekonomi</li> <li>Membedakan pendekatan-pendekatan ekonomi</li> <li>Menunjukkan manfaat mata pelajaran ekonomi.</li> </ol> <p><b>Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami standar kompetensi mata pelajaran</li> <li>Memahami kompetensi dasar mata pelajaran</li> <li>Memahami tujuan pembelajaran</li> </ol> <p><b>Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik</li> <li>Mengolah materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik</li> </ol> <p><b>Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</b></p>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus</li> <li>b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan</li> <li>c. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</li> </ul> <p><b>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berinteraksi</li> <li>b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri</li> </ul>		
<b>Variabel Mediasi</b>					
<b>Motivasi Belajar (M<sub>1</sub>)</b>	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arak pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan Winkel (2007, hlm. 169).	Jumlah skor pertanyaan mengenai motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan skala likert.	Data diperoleh dari kuisioner tentang motivasi belajar dengan skala likert, dilihat dari aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil</li> <li>b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>d. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</li> </ul>	Untuk mengukur motivasi belajar maka indikator yang digunakan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan</li> <li>4. Adanya penghargaan dalam belajar</li> <li>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</li> <li>6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif</li> </ol>	Ordinal

**Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019**

*EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><b>Self-Confidence (M<sub>2</sub>)</b></p>	<p>Suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi, serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri Lauster (2012 hlm. 4)</p>	<p>Jumlah skor pertanyaan mengenai <i>self-confidence</i> pada mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan skala likert.</p>	<p>Data diperoleh dari kuisioner tentang <i>self-confidence</i> dengan skala likert, dilihat dari 5 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya dengan kemampuan sendiri.</li> <li>2. Optimisme</li> <li>3. Objektif</li> <li>4. Bertanggung jawab</li> <li>5. Rasional dan Realitas</li> </ol>	<p>Untuk mengukur <i>self-confidence</i>, maka indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya dengan kemampuan diri:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki keyakinan untuk melakukan sesuatu.</li> <li>b. Memiliki keinginan menampilkan potensi diri.</li> </ol> </li> <li>2. Optimisme       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya penilaian baik dari dalam diri.</li> <li>b. Memandang positif segala fenomena.</li> </ol> </li> <li>3. Objektif       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memandang sesuatu sesuai kebenaran.</li> </ol> </li> <li>4. Bertanggung Jawab       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas sesuai prosedur.</li> <li>b. Mengambil keputusan dengan resiko yang minimal.</li> <li>c. Menerima konsekuensi.</li> </ol> </li> <li>5. Rasional dan Realitas:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima perbedaan pandangan orang lain dengan logis.</li> <li>b. Mampu bekerjasama</li> <li>c. Menerima kenyataan.</li> <li>d. Mudah bersosialisasi</li> </ol> </li> </ol>	<p>Ordinal</p>
---	---	---	--	---	----------------

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis terkait kompetensi guru, motivasi belajar dan *self-confidence*. Kuesionernya merupakan modifikasi dari Wulan Cahya Ning Asih, 2017 dan Sundanis Kencana, 2018.
- 2) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan” (Riduwan, 2009, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah.

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Kompetensi Guru	Siswa	Kuisisioner	Kuisisioner
2.	Motivasi Belajar	Siswa	Kuisisioner	Kuisisioner
3.	<i>Self-Confidence</i>	Siswa	Kuisisioner	Kuisisioner
4.	Hasil Belajar	Nilai Pekan Akhir Semester (PAS)	Dokumentasi	Daftar Nilai

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 268) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS di SMA Negeri wilayah kota Sumedang yang dijadikan sampel penelitian
3. Menyusun kisi-kisi angket
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban diisi oleh responden
5. Memperbanyak angket untuk disebar pada responden
6. Menyebarkan angket pada responden
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan & Kuncoro (2012, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

### **3.7 Pengujian Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan & Kuncoro (2012, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Skala pengukuran**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

*Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2003, hlm. 12)*

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Item Angket**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Item Angket</b>
1.	Kompetensi Guru	24
2.	Motivasi Belajar	14
3.	<i>Self-Confidence</i>	17
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

Berdasarkan tabel 3.6, pada variabel kompetensi guru, motivasi belajar dan *self-confidence*, jumlah item soal tidaklah sama karena setiap masing-masing variabel memiliki jumlah item indikator yang berbeda yang menyebabkan pembuatan soal tidak sama setiap variabelnya.

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa kuisisioner, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas atas instrumen penelitian ini.

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Arikunto (2010, hlm 231). Dalam penelitian kali ini menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi butir
$\sum X$	: Jumlah skor tiap item
$\sum Y$	: Jumlah skor total item
$\sum X^2$	: Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	: Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	: Jumlah perkalian X dan Y
N	: Jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$	= Validitas sangat rendah
$0,20 - 0,39$	= Validitas rendah
$0,40 - 0,59$	= Validitas sedang/cukup
$0,60 - 0,89$	= Validitas tinggi
$0,90 - 1,00$	= validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka valid, dan jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak valid”

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel 2016. Syarat minimum yang digunakan untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner itu valid adalah r hitung  $>$  r tabel = 1,259. Berikut adalah hasil perhitungan pengujian validitas:

**Tabel 3.7**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**  
**Kompetensi Guru (X<sub>1</sub>)**

Variabel	No.Item	Koefisien Korelasi Item Total Dikoreksi	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hit</sub>	Keterangan
<b>Kompetensi Guru (X<sub>1</sub>)</b>	1	0.1264	1.259	0.223	Valid
	2	0.1264	1.259	0.423	Valid
	3	0.1264	1.259	0.346	Valid
	4	0.1264	1.259	0.265	Valid
	5	0.1264	1.259	0.180	Valid
	6	0.1264	1.259	0.306	Valid

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



7	0.1264	1.259	0.547	Valid
8	0.1264	1.259	0.409	Valid
9	0.1264	1.259	0.165	Valid
10	0.1264	1.259	0.134	Valid
11	0.1264	1.259	0.361	Valid
12	0.1264	1.259	0.384	Valid
13	0.1264	1.259	0.286	Valid
14	0.1264	1.259	0.493	Valid
15	0.1264	1.259	0.440	Valid
16	0.1264	1.259	0.333	Valid
17	0.1264	1.259	0.386	Valid
18	0.1264	1.259	0.430	Valid
19	0.1264	1.259	0.465	Valid
20	0.1264	1.259	0.583	Valid
21	0.1264	1.259	0.558	Valid
22	0.1264	1.259	0.361	Valid
23	0.1264	1.259	0.388	Valid
24	0.1264	1.259	0.366	Valid

**Tabel 3.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**  
**Motivasi Belajar (M<sub>1</sub>)**

Variabel	No.Item	Koefisien Korelasi Item Total Dikoreksi	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hit</sub>	Keterangan
Motivasi Belajar (M <sub>1</sub> )	25	0.1264	1.259	0.158	Valid
	26	0.1264	1.259	0.479	Valid
	27	0.1264	1.259	0.471	Valid
	28	0.1264	1.259	0.423	Valid
	29	0.1264	1.259	0.499	Valid
	30	0.1264	1.259	0.176	Valid
	31	0.1264	1.259	0.242	Valid
	32	0.1264	1.259	0.554	Valid
	33	0.1264	1.259	0.574	Valid
	34	0.1264	1.259	0.539	Valid
	35	0.1264	1.259	0.507	Valid
	36	0.1264	1.259	0.636	Valid
	37	0.1264	1.259	0.626	Valid
	38	0.1264	1.259	0.432	Valid

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

*EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.9**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**  
*Self-Confidence (M<sub>2</sub>)*

Variabel	No.Item	Koefisien Korelasi Item Total Dikoreksi	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hit</sub>	Keterangan
<i>Self-Confidence (M<sub>2</sub>)</i>	39	0.1264	1.259	0.694	Valid
	40	0.1264	1.259	0.580	Valid
	41	0.1264	1.259	0.631	Valid
	42	0.1264	1.259	0.526	Valid
	43	0.1264	1.259	0.571	Valid
	44	0.1264	1.259	0.629	Valid
	45	0.1264	1.259	0.616	Valid
	46	0.1264	1.259	0.268	Valid
	47	0.1264	1.259	0.593	Valid
	48	0.1264	1.259	0.200	Valid
	49	0.1264	1.259	0.426	Valid
	50	0.1264	1.259	0.465	Valid
	51	0.1264	1.259	0.393	Valid
	52	0.1264	1.259	0.526	Valid
	53	0.1264	1.259	0.294	Valid
	54	0.1264	1.259	0.177	Valid
	55	0.1264	1.259	0.190	Valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:221) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{hitung} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Dengan keterangan:

$$r_{hitung} = \text{reliabilitas instrument}$$

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{1/21/2} = r_{hitung}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka reliabel, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel”.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan *software* Microsoft Excel 2016.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Hasil	Keterangan
Kompetensi Guru	0,842	Reliabel
Motivasi Belajar	0.876	Reliabel
<i>Self-Confidence</i>	0.834	Reliabel

Sumber: Lampiran C

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel Kusnendi (2018, hlm. 6).

##### 1. Kriteria Kategorisasi

$X > (\mu + 1,0\sigma)$	: Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	: Moderat/ Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	: Rendah

Dimana:

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Distribusi Frekuensi

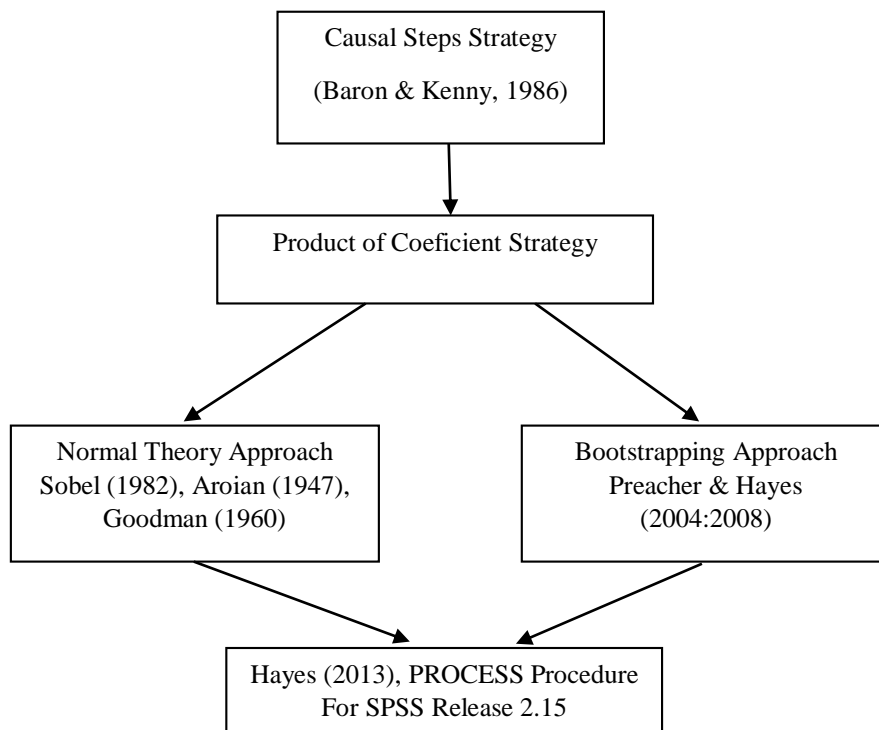
Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11**  
**Distribusi Frekuensi**

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat/Sedang	2
Rendah	1

### 3.8.2 Teknik Analisis Data Linear Berganda dengan Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Menurut Rohmana (2013, hlm. 59) “Regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah motivasi belajar ( $M_1$ ), *self-confidence* ( $M_2$ ) memediasi kompetensi guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm.3) sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Uji Model Mediasi**

*Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)*

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui bahwa untuk menguji hipotesis mediasi pada umumnya menggunakan dua cara atau dua strategi, yaitu *causal step* berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effect*.

### 3.8.2.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny

Kusnendi (2018, hlm. 3) mengemukakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengaju prosedur pengujian peran mediator dengan *causal step strategy* yaitu sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini menghasilkan koefisien *c*.
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M). Analisis ini menghasilkan koefisien *a*.

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien b, sedangkan prediksi X ke Y menghasilkan koefisien  $c'$ .

Karena variabel bebas yang diteliti sebanyak 2 variabel bebas, maka secara ringkas dapat ditulis dalam persamaan berikut:

1. Persamaan 1:  $Y = i_1 + cX$
2. Persamaan 2:  $M = i_2 + aX$
3. Persamaan 5:  $Y = i_3 + bM + c' X$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

$i_1$  = Konstantan Persamaan 1

$i_2$  = Konstantan Persamaan 2

$i_3$  = Konstantan Persamaan 3

c = Koefisien variabel X terhadap Y (pada persamaan 1 dan 2)

a = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M

$c'$  = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 3)

$X_1$  = Kompetensi Guru

$M_1$  = Motivasi Belajar

$M_2$  = *Self-Confidence*

Variabel M disebut sebagai mediator jika terpenuhi kriteria berikut:

1. Persamaan 1, X secara signifikan mempengaruhi Y ( $p < 0,05$ ) atau ( $c \neq 0$ )
2. Persamaan 2, X secara signifikan mempengaruhi M ( $p < 0,05$ ) atau ( $a \neq 0$ )
3. Persamaan 3, M secara signifikan mempengaruhi Y ( $p < 0,05$ ) atau ( $b \neq 0$ )

Kesimpulan:

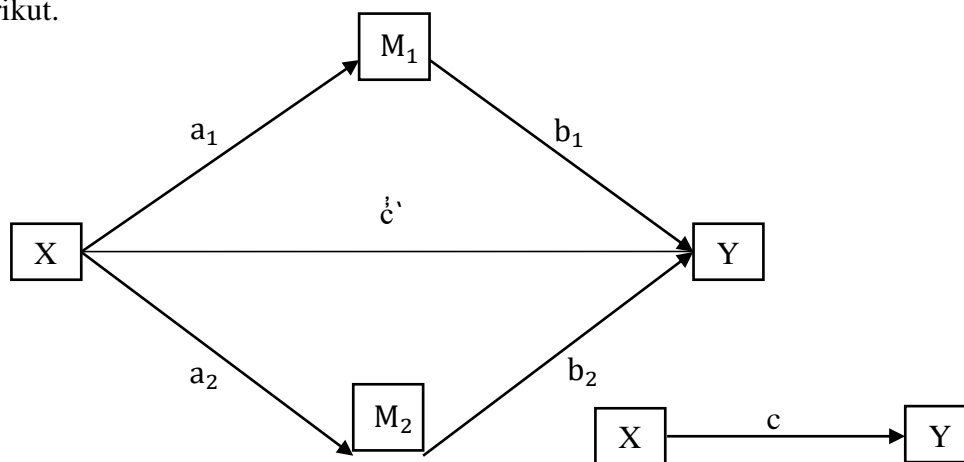
**Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019**

*EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika  $c'$  signifikan dan nilainya tidak berubah ( $c' = c$ ), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
2. Jika  $c'$  signifikan tetapi nilainya turun ( $c' < c$ ), atau nilai  $c' < ab$  (*indirect effect*) diindikasikan terjadi **mediasi sebagian** (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
3. Jika  $c'$  nilainya turun ( $c' < c$ ) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi **mediasi penuh** (*full, perfect atau complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

Ketiga persamaan regresi yang akan diuji tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah diagram berikut.



**Gambar 3.2**  
**Parallel Multiple Mediator Model**

Dari gambar 3.2 dapat dilihat mengenai

- *Direct effect of X on Y* =  $c'$
- *Indirect effect of X on Y via M<sub>1</sub>* =  $a_1b_1$
- *Indirect effect of X on Y via M<sub>2</sub>* =  $a_2b_2$
- *Total effect of X on Y* =  $c = c' + a_1b_1 + a_2b_2$
- *Total indirect effect of X on Y* =  $c - c' = a_1b_1 + a_2b_2$

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.8.2.2 Product Of Coefficient Strategy

Strategi product of coefficient dalam pengujian mediasi didasarkan pada pengujian signifikansi *indirect effects* (ab). Uji signifikansi menggunakan teknik *Bootstrapping* yang merupakan pendekatan alternatif non-parametrik untuk menguji signifikansi koefisien *indirect effects* (ab).

### 3.8.2.3 Bootsraping Approach

Koefisien *indirect effects* (ab) dinyatakan signifikan ( $H_0$  ditolak) jika pada interval kepercayaan (*bias corrected confidence interval, CI*) 95% atau 99%, hasil estimasi koefisien ab berada dalam interval batas bawah dan (*lower limit, LL*) dan batas atas (*upper limit, UL*) yang tidak mengandung nilai nol. Dalam hal lainnya,  $H_0$  di terima.

## 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows* untuk pengujian normalitas. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.00 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

### 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (Rohmana, 2013, hlm. 141). Hal demikian terjadi karena beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Adapun cara mendeteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat ketentuannya sebagai berikut:

1. Bilamana  $VIF > 10$ , maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas).
2. Bilamana  $VIF < 10$ , maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinieritas).



### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.4.1 Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik. Koefisien determinasi memiliki dua kegunaan yaitu sebagai berikut Rohmana (2013, hlm. 29) :

1. Sebagai ukuran ketepatan/kecocokan suatu garis regresi yang diterapkan terhadap suatu kelompok data hasil observasi (*a measure of goodness of fit*). Makin besar nilai  $R^2$  makin bagus atau makin tepat/ cocok suatu garis regresi, sebaliknya, makin kecil  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut untuk mewakili data hasil observasi. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).
2. Untuk mengukur besarnya proporsi (presentase) jumlah variasi Y yang diterangkan oleh model regresi atau secara mudah untuk mengukur besarnya sumbangan (*share*) variabel bebas X (*Explanatory/ Independent variable*) terhadap variasi (naik turunnya) Y.

#### 3.8.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F statistik)

Uji F Statistik ini didalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi  $R^2$ . Nilai F statistik dengan demikian dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan (*degree of freedom*) k-1 dan n-k tertentu.

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya. Hipotesis gabungan ini dapat diuji dengan *analysis of variance* (ANOVA).

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{(b_{12.3} \sum X_2 Y_i + b_{13.2} \sum X_3 Y_i) / 2}{\sum e_i^2 / (N-3)}$$

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{\frac{1-R^2}{n} - k}$$

Kriteria Uji F adalah:

Nukeu Siti Faradina Arofah, 2019

EFEK MEDIASI PARAREL MOTIVASI BELAJAR DAN SELF-CONFIDENCE PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI WILAYAH KOTA SUMEDANG TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (keseluruhan variabel bebas  $x$  tidak berpengaruh terhadap variabel terikat  $y$ ).
2. Jika  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (keseluruhan variabel bebas  $x$  berpengaruh terhadap variabel terikat  $y$ ). Rohmana ((2013, hlm. 77-78)

### 3.8.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T statistik)

Pengujian Uji t digunakan dalam menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel bebas terikat dengan menganggap variabel lain konstan.

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic berikut:

$$H_a: \rho_{yx_1} > 0$$

$$H_o: \rho_{yx_1} = 0$$

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_k = \frac{P_k}{se_{p_k}} ; (dk = n - k - 1)$$

Keterangan:

Statistik  $Se_{P_{x_1}}$  diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS untuk analisis regresi setelah data ordinal ditransformasikan ke interval.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 < \text{Sig}]$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 > \text{Sig}]$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.